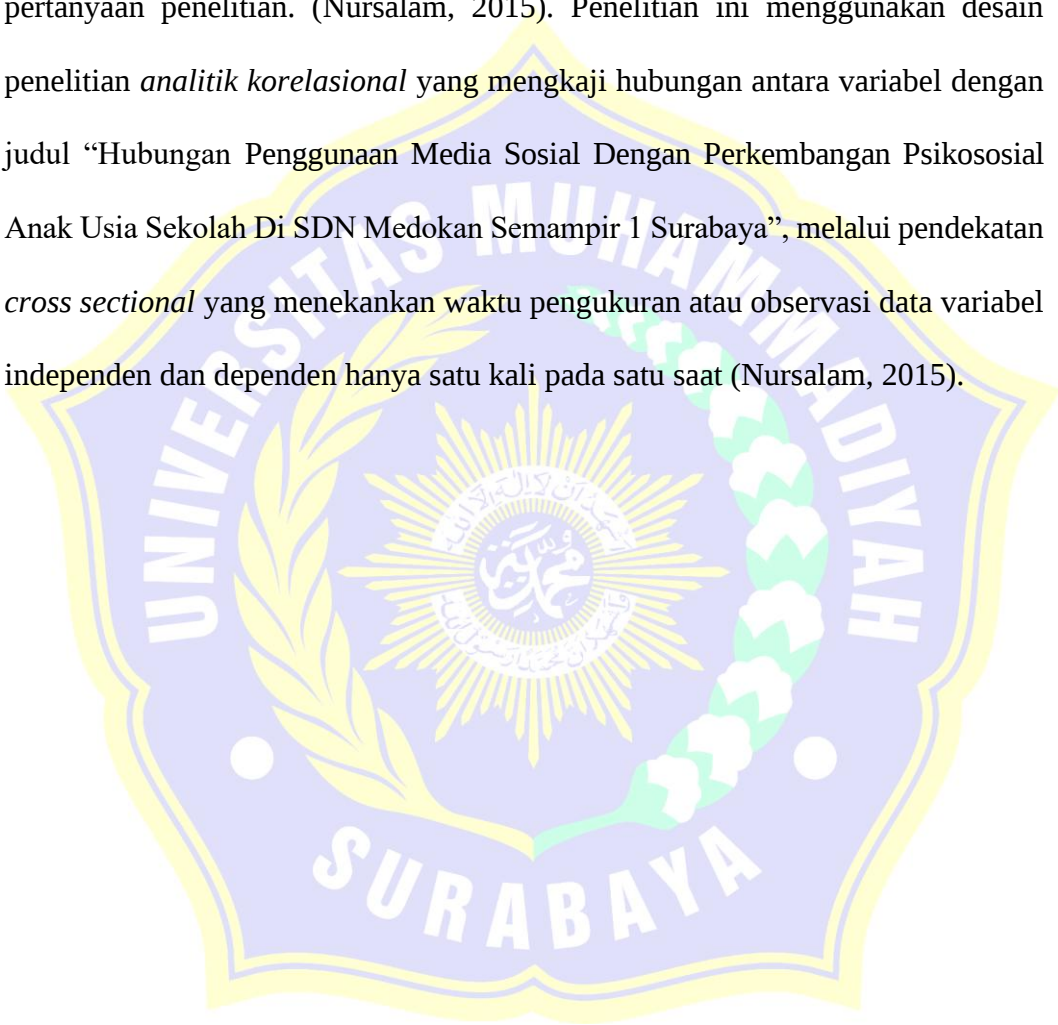


BAB III

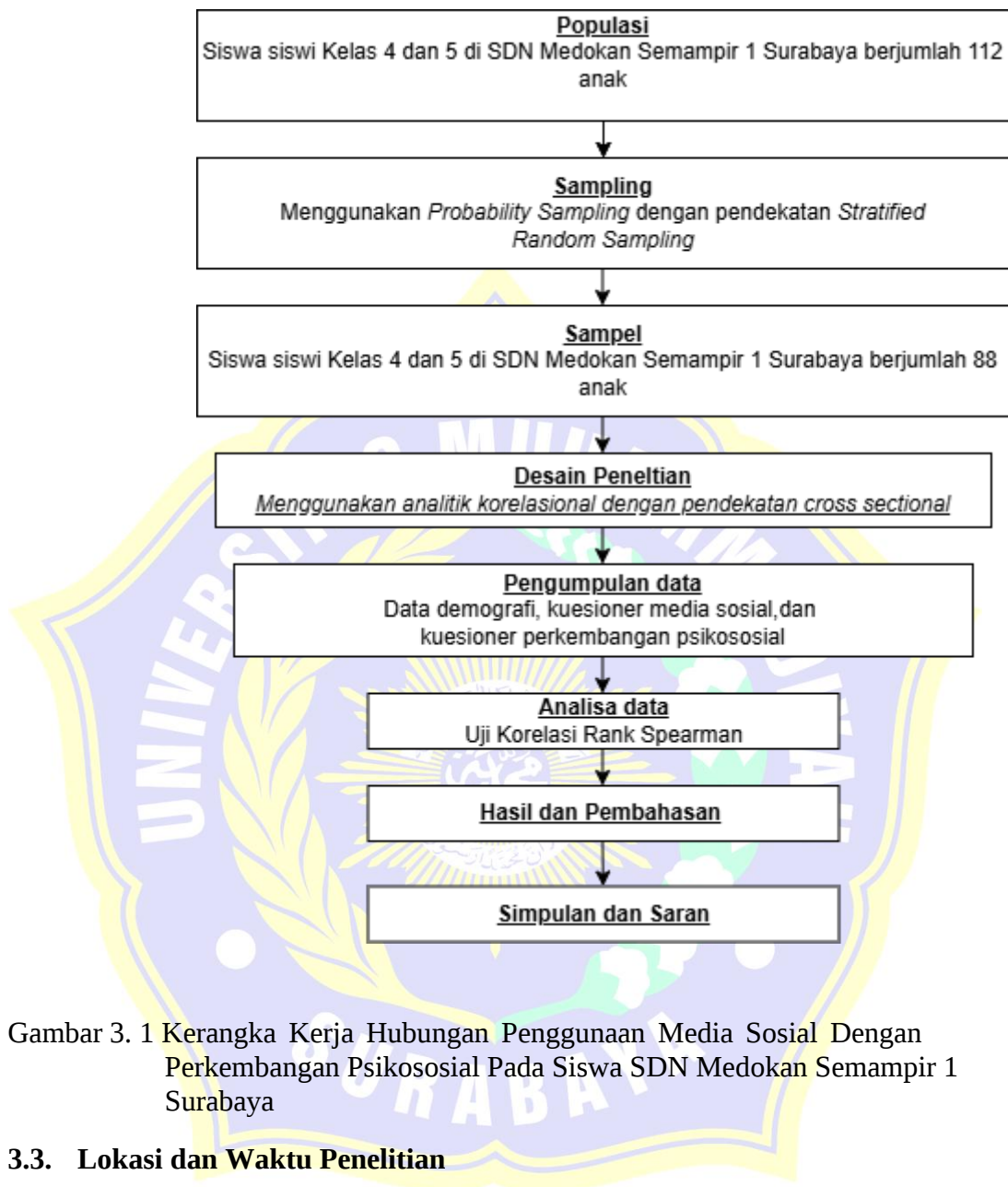
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik korelasional* yang mengkaji hubungan antara variabel dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah Di SDN Medokan Semampir 1 Surabaya”, melalui pendekatan *cross sectional* yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015).



3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perkembangan Psikososial Pada Siswa SDN Medokan Semampir 1 Surabaya

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Medokan Semampir 1 Surabaya wilayah Surabaya Timur pada bulan April - Juni 2026 dengan pertimbangan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan belum ada penelitian terkait penggunaan media sosial di lokasi tersebut dan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan media sosial pada anak usia sekolah.

3.4. Populasi, Sampel, Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi adalah subjek yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam kerangka penelitian ini melibatkan semua siswa pada tingkat kelas 4 dan 5 di SDN Medokan Semampir 1 Surabaya berjumlah 112 anak.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan mencakup semua siswa pada tingkat kelas 4 dan 5 di SDN Medokan Semampir 1 Surabaya berjumlah 88 anak.

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel dalam peneliti ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Total Populasi

e : Tingkat kesalahan yang dipilih 0,05 (5%)

Maka sampel berdasarkan rumus adalah:

$$n = \frac{112}{1 + 112 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{112}{31,28}$$

$$n = 87,5$$

$$n = 88$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas jumlah sampel yang didapatkan 88 responden. Jumlah total sampel lalu dibagi secara proposional ke dalam masing-masing strata tingkatan kelas menggunakan rumus berikut:

$$n_i = \frac{N^i}{N} \times Xn$$

Keterangan:

N_i : Jumlah populasi tiap strata

n_i : Jumlah sampel tiap strata

N : Jumlah total populasi

n : Jumlah total sampel Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2015). Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu probability sampling dengan menggunakan stratified random sampling atau pemilihan sampel secara acak strata. Pemilihan sampel dengan stratified random sampling adalah untuk mengetahui beberapa variabel pada populasi yang merupakan hal yang penting untuk mencapai sampel yang representatif (Nursalam, 2015). Dengan cara menentukan seluruh anggota populasi dengan cara membagi tiap kelas dengan strata. Kemudian ambil sampel secara acak dengan teknik probability sampling dengan undian angka acak untuk memilih responden.

$$n_{4a} = \frac{28}{112} \times 88 = 22$$

$$n_{4b} = \frac{27}{112} \times 88 = 21$$

$$n_{5a} = \frac{29}{112} \times 88 = 23$$

$$n_{5b} = \frac{28}{112} \times 88 = 22$$

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Identifikasi Variabel

Variabel Independen (Variabel Bebas) Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2015).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Sosial.

Variabel Dependen (Variabel Terikat) Variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perkembangan Psikososial pada siswa SD.

3.5.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati saat melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas. Perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui table yang menyajikan rinciannya sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Independent Penggunaan Media Sosial	Penggunaan perangkat lunak yang berbasis online dan pengguna bisa dengan mudah menciptakan atau membagikan informasi atau pesan berupa tulisan, gambar, atau video.	1. <i>Salince</i> 2. <i>Tolerance</i> 3. <i>Mood modification</i> 4. <i>Withdrawl</i> 5. <i>Relapse</i> 6. <i>Conflict</i>	Kuesioner Bergen Social Media Addiction Scale (BSMAS)	Ordinal	Rentang Skor $\leq 50 - \geq 80$ Penilaian Skor BSMAS Kode 1. Normal (≤ 50) Kode 2. Alert (50-79) Kode 3. Addict (≥ 80)
Dependent Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah	Penilaian terhadap berbagai aspek psikologis dan sosial seperti, kemampuan anak dalam mengatur emosi, berinteraksi dengan teman sebaya, menyelesaikan konflik, serta mengembangkan rasa percaya diri dan kemandirian dalam menghadapi tantangan sehari-hari di lingkungan sekolah dan di luar sekolah	1. Kepercayaan diri 2. Bertanggung jawab 3. Bekerja sama	Kuesioner Perkembangan Psikososial	Ordinal	Rentang Skor 0-65 Kode 1. Kurang (0 - 22) Kode 2. Cukup (23 - 42) Kode 3. Baik (43 - 65)

3.6. Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.6.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana pengukuran yang diperlukan dalam pengumpulan data dengan tujuan memastikan bahwa data yang terkumpul memiliki kevalidan, keandalan (reliabilitas), dan aktualitas yang baik. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu demografi, penggunaan media sosial, perkembangan psikososial pada anak usia sekolah dari kuesioner tersebut diisi oleh responden.

1. Instrumen Data Demografi

Instrumen data demografi menggunakan lembar kuesioner sejumlah pertanyaan yaitu pada demografi siswa terdiri dari nama inisial, usia, jenis kelamin, kelas, orang tua mengizinkan bermain media sosial, orang tua mengawasi saat bermain media sosial, perangkat media social yang digunakan, platform yang sering digunakan setiap hari, mengukur seringnya dalam penggunaan media sosial, durasi penggunaan media sosial dalam waktu 24 jam, aktivitas yang dilakukan saat mengakses media sosial.

2. Instrumen Penggunaan Media Sosial

Instrumen pengukuran penggunaan media sosial dengan menggunakan kuesioner Bergen Social Media Addiction Scale (BSMAS) versi Bahasa Indonesia yang dimodifikasi oleh Maheswari dan Dwiutami (2013). Diadopsi dari penelitian Handita Diani Ratri (2018) dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Harga Diri Remaja Di Sma Negeri 2 Jember”. Kuesioner asli berisikan 18 item pertanyaan yang terdiri dari 6 aspek yaitu, *Salience* (Fokus), *Tolerance* (Toleransi), *Mood modification* (Modifikasi

Suasana Hati), *Withdrawal* (Penarik), *Relaps* (Kambuh), dan *Conflict* (Konflik).

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan rincian 1 = Sangat Jarang (SJ), 2 = Jarang (J), 3 = Kadang-kadang (KK), 4 = Sering (S), 5 = Sangat Sering (SS).

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan peneliti sebelumnya nilai r table pada uji validitas BSMAS yang dilakukan oleh Maheswari dan Dwiutami (2013) kepada 30 responden adalah 0,3610 sedangkan hasil dari r hitung adalah antara 0,44-0,83, Maheswari dan Dwiutami (2013) menyebutkan bahwa tidak ada item pertanyaan yang gugur. Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas untuk mengetahui kesamaan hasil apabila dilakukan pada orang yang berbeda maupun waktu yang berbeda. Pada penelitian 53 sebelumnya oleh instrumen telah diujikan dan didapatkan Cronbach's Alpha 0,857 sehingga kuesioner reliable sebagai alat pengumpul data dan penelitian.

Tabel 3. 2 Bue Print Kuesioner *Bergen Social Media Addiction Scale* (BSMAS)

No.	Indikator	Deskriptor	Nomer Item	Total
1.	<i>Salience</i>	Prioritas penggunaan media social sebagai aktivitas utama, menguasai pikiran, perasaan, dan tindakan	1, 2, 3	3
2.	<i>Tolerance</i>	Meningkatnya penggunaan media sosial, dengan waktu interaksi yang bertambah secara bertahap.	4, 5, 6	3
3.	<i>Mood modification</i>	Perasaan tenang atau euforia saat menggunakan media sosial.	7, 8, 9	3
4.	<i>Withdrawal</i>	Timbulnya emosi negatif ketika mengurangi atau menghentikan penggunaan media sosial.	10, 11, 12	3
5.	<i>Relaps</i>	Kecenderungan untuk kembali menggunakan media sosial setelah berhenti untuk sementara waktu.	13, 14, 15	3
6.	<i>Conflict</i>	Konflik interpersonal akibat penggunaan media sosial berlebihan, termasuk konflik dengan orang-orang di sekitar dan kecenderungan berbohong	16, 17, 18	3
Total				18

Tabel 3. 3 Intepretasi Hasil Kuesioner BSMAS

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Nilai Normal	≤ 50
2.	Nilai allert (peringatan)	51-79
3.	Nilai addict (pecandu)	≥ 80

1. Instrumen Masalah Psikososial Anak Pada Usia Sekolah

Instrumen pengukuran perkembangan psikososial dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner asli berisikan 13 item pertanyaan yang terdiri dari 3 aspek yaitu, memiliki kepercayaan diri dan tidak takut untuk menunjukkan pendapat serta hasil karyanya, dapat bertanggung jawab akan tugasnya, dan dapat bekerja sama dengan keluarga pada tugas tertentu yang diberikan guru. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan rincian 1 = Sangat Jarang (SJ), 2 = Jarang (J), 3 = Kadang-kadang (KK), 4 = Sering (S), 5 = Sangat Sering (SS).

Tabel 3. 4 Blue Print Kuesioner Perkembangan Psikososial

No.	Indikator	Deskriptor	Item Positif	Item Negatif	Total
1.	Kepercayaan diri	Anak yang mampu berani tampil berbicara di depan umum tanpa terlihat ragu	6	1, 2, 3	4
2.	Bertanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu dan sesuai intruksi	4, 5	7, 8, 9 10	6
3.	Bekerja sama	Melibatkan langsung dalam diskusi kelompok dan pembagian tugas	11, 12	13	3
Total					13

Tabel 3. 5 Intepretasi Hasil Kuesioner Perkembangan Psikososial

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Kurang	0 – 22
2.	Cukup	23 – 42
3.	Baik	43 - 65

3.6.2. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh antara lain:

1. Memeriksa Data (*Editing*)

Editing merupakan tahapan untuk memeriksa kelengkapan jawaban yang telah diberikan responden dalam kuisioner.

2. Memberikan Tanda Kode (*Coding*)

Coding merupakan tahap klarifikasi jawaban yang diberikan responden dan pengubahan data yang berupa huruf menjadi angka untuk mempermudah pengerjaan dan pembacaan adil.

3. *Scoring*

Scoring merupakan proses menetapkan nilai numerik ke item dalam instrumen pengukuran untuk menghasilkan skor total keseluruhan

a. Perkembangan Psikososial

Item Positif	Item Negatif
SJ : 1	SJ : 5
J : 2	J : 4
K : 3	K : 3
S : 4	S : 2
SS : 5	SS : 1

$$\text{Skor total} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{3}$$

Kategori:

Kurang = 0 - 22

Cukup = 23 - 42

Baik = 43 - 65

4. Pengolahan Data (*Processing*)

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data menggunakan aplikasi SPSS (*statistical product for sosial science*) dengan mengentry data dari lembar kuisisioner ke dalam paket program SPSS.

5. *Cleaning*

Data diteliti kembali agar pada pelaksanaan analisa data bebas dari kesalahan.

3.6.3. Prosedur Pengumpulan Data

1. Penulis membuat surat izin studi pendahuluan lalu di serahkan ke bagian akademik progam studi S-1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Penulis menerima surat yang telah disetujui oleh Kepala Prodi S-1 Keperawatan untuk mendapatkan izin studi pendahuluan, selanjutnya surat izin studi pendahuluan diserahkan ke di SDN Medokan Semampir 1 Surabaya untuk mendapatkan perizinan melakukan pengambilan data studi pendahuluan. Pendekatan dilakukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan sebagai objek data awal penelitian.
3. Penulis melakukan studi pendahuluan terhadap guru, dan siswa di SDN Medokan Semampir 1 Surabaya sebagai sumber informasi mengenai

fenomena yang terjadi.

4. Penulis melakukan ujian proposal untuk mendapatkan persetujuan penelitian dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah Di SDN Medokan Semampir 1 Surabaya”.
5. Setelah dinyatakan lulus uji proposal, penulis selanjutnya membuat surat ijin penelitian.
6. Penulis mengajukan surat telaah etik ke Admin Akademik S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Setelah mendapat persetujuan telaah etik oleh Admin Akademik S1 Keperawatan. Penulis mengajukan kembali surat ijin penelitian dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah Di SDN Medokan Semampir 1 Surabaya.
8. Penulis membawa surat ijin penelitian dari kampus yang diajukan kepada SDN Medokan Semampir 1 Surabaya untuk diperbolehkan pengambilan data penelitian.
9. Penulis menentukan responden dari siswa-siswi SDN Medokan Semampir 1 Surabaya dengan menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan stratified random sampling.
10. Populasi awal yang didapatkan dengan siswa dan siswi dilakukan pemilihan responden secara acak siswa-siswi di SDN Medokan Semampir 1 Surabaya.
11. Penulis melakukan pengambilan data dan dilakukan penyamaan persepsi terlebih dahulu.
12. Penelitian dilakukan 1 kali dengan menggunakan lembar kuesioner dan dibantu oleh 5 asisten peneliti yang terdiri dari 4 mahasiswa S1 Keperawatan

Surabaya untuk membantu membagikan kuesioner dan *inform consent* kepada responden, dan 1 guru untuk mendampingi pada saat penelitian.

13. Peneliti sendiri memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada responden mengenai maksud serta tujuan penelitian dan bagaimana prosedur penelitian dan pemeriksaan yang akan dilakukan.
14. Responden dibagikan 1 bendel kuesioner data demografi, kuesioner penggunaan media sosial, kuesioner perkembangan psikososial.
15. Peneliti memberikan penjelasan soal dan memberikan arahan dengan dibantu asisten peneliti, setelah semua selesai lembar kuesioner dikumpulkan dihari yang sama.
16. Peneliti berterima kasih kepada responden yang telah membantu peneliti dengan memberikan *reward*.

3.6.4. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, S., 2010).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, S., 2010). Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perkembangan Psikososial Pada Siswa SD”

Uji statistik yang diterapkan adalah *Korelasi Rank Spearman*. Uji Korelasi *Rank*

Spearman digunakan khusus untuk data dengan skala ordinal. Signifikansi hubungan antara data yang diamati dan data yang diharapkan dievaluasi dengan batas signifikansi ($\alpha < 0,05$) yang berarti bahwa jika nilai $p < \alpha$, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai $p > \alpha$, menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, S., 2010).

3.7. Etika Penelitian

3.7.1. Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Cosent*)

Bentuk persetujuan antara penulis dan responden sebelum penelitian dengan tujuan peneliti yang dilakukan kepada wali murid atau orang tua anak usia sekolah kelas 4 dan 5 di SDN Medokan Semampir 1 Surabaya. Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, wali murid atau orangtua responden perlu menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Apabila wali murid atau orang tua tidak bersedia, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak mereka untuk menolak berpartisipasi.

3.7.2. *Anonimity*

Masalah menjaga privasi dan menjamin kerahasiaan data penelitian, yakni dengan tidak mencantumkan nama asli responden, melainkan menggunakan inisial atau kode identitas. Penggunaan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian menjadi langkah untuk melindungi identitas responden.

3.7.3. *Confidentiality*

Masalah informasi mengenai responden, termasuk data pribadi dan jawaban kuesioner akan dijaga kerahasiannya. Informasi tersebut tidak akan dibagikan kepada pihak lain kecuali atas izin responden. Data yang dikumpulkan

hanya akan digunakan untuk kepentingan peneliti dan penyusunan laporan.

3.7.4. *Beneficence Dan Non Maleficence*

Penelitian menekankan bahwa segala tindakan peneliti harus memberikan manfaat dan tidak menimbulkan kerugian bagi anak usia sekolah. Peneliti ini diharapkan memberikan manfaat bagi anak usia sekolah karena akan meningkatkan pentingnya penggunaan media sosial dengan tepat dan perkembangan psikososial sesuai dengan usianya. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pihak sekolah dan pengawasan orang tua sebagai bahan pertimbangan untuk mengajarkan edukasi pentingnya mengurangi penggunaan media sosial terhadap anak usia sekolah.

3.7.5. *Justice*

Perilaku sikap keadilan prinsip yang menekankan perlakuan yang adil terhadap seluruh partisipan penelitian. Dalam penelitian ini, semua anak usia sekolah di SDN Medokan Semampir 1 Surabaya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi, atau status lainnya. Pemilihan partisipan dilakukan secara objektif dan transparan, sehingga distribusi manfaat penelitian dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat yang diteliti.

3.8. *Keterbatasan Penelitian*

Penelitian ini menggunakan teknik *statified random sampling*, namun dalam pelaksanaannya masih menggunakan kriteria dari peneliti dahulu baru dilakukan *statified random sampling*, sehingga tidak murni menggunakan teknik *statified random sampling*.